

ABSTRAK

Etika dan moral merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki peserta didik agar memiliki cara belajar yang baik. Etika dan moral dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Etika dan moral tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang.

Rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah: 1) Bagaimana peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan etika dan moral peserta didik?, 2) Bagaimana langkah-langkah guru pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan etika dan moral peserta didik?, 3) Apa faktor pendukung dan penghambat bagi peran guru dalam meningkatkan etika dan moral peserta didik?, 4) Upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan etika dan moral peserta didik?

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan etika dan moral peserta didik, mengetahui langkah-langkah guru dalam meningkatkan etika dan moral peserta didik, mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan etika dan moral peserta didik, mengetahui upaya apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan etika dan moral peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan kusioner. Adapun hasil penelitian sebagai berikut,

1. Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan, selain melaksanakan tugas mengajar, melatih, yang tidak kalah penting adalah mendidik perilaku peserta didik supaya tidak nakal atau tiggah lakunya tidak melanggar norma-norma disekolah
2. Guru pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran membawa perserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kesadaran dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang baik, guru pendidikan kewarganegaraan harus banyak berusaha agar peserta didiknya mempunyai sikap yang baik, kecerdasan yang tinggi serta keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu guru pendidikan kewargaengaraan harus dapat memanfaatkan fungsinya sebagai penanaman moral, sikap serta memberi dukungan ke arah yang lebih baik, bahwa jelas guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya.
3. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap disiplin peserta didik yaitu faktor internal yang meliputi minat, faktor eksternal yang meliputi sanksi, hukuman, situasi dan kondisi sekolah.